

berdistribusi normal jika signifikansi (p) lebih besar dari 0,05. Berdasarkan hasil pengolahan data dengan menggunakan bantuan program komputer, maka diperoleh hasil sebagai berikut:

Tabel 4.5
Uji Normalitas

Variabel	N	KSZ	P	Sebaran
Pengetahuan	100	0,807	0,533	Normal
Kewaspadaan Bencana	100	0,525	0,946	Normal

Berdasarkan uraian tabel di atas, maka diperoleh nilai signifikansi pada skala pengetahuan sebesar $p = 0,533$ dengan $KSZ = 0,807$. Hasil tersebut menunjukkan bahwa nilai $p > 0,05$, artinya sebaran berdistribusi secara normal sedangkan untuk skala kewaspadaan bencana diperoleh nilai signifikansi sebesar $p = 0,946$ dengan $KSZ = 0,525$, hasil tersebut menunjukkan bahwa nilai $p > 0,05$, artinya sebaran berdistribusi secara normal.

2. Uji Linieritas

Uji linieritas dilakukan untuk mengetahui apakah data variabel bebas berkorelasi secara linier dengan variabel terikat. Dikatakan linier apabila nilai $p < 0,05$ (Priyatno, 2018). Berdasarkan hasil pengolahan data dengan menggunakan bantuan program komputer, maka diperoleh hasil sebagai berikut:

Tabel 4.6
Uji Linieritas

N	Df	Mean Square	F	Sig
100	1	8073.090	78.376	0.000

Berdasarkan uraian tabel di atas, maka diperoleh nilai signifikansi sebesar $p = 0,000$ ($p < 0,05$), artinya varians pada kuesioner pengetahuan dan skala kewaspadaan tergolong linier.

3. Uji Hipotesis

Uji hipotesis bertujuan untuk mengetahui apakah kesimpulan pada sampel dapat berlaku untuk populasi atau dapat digeneralisasi (Priyatno, 2018). Uji hipotesis dalam penelitian ini menggunakan teknik korelasi *Product Moment (pearson)* dengan bantuan SPSS 21.0 dapat dilihat pada tabel 4.5 sebagai berikut

Tabel 4.7
Uji Korelasi

N	P	(α)	Nilai Korelasi (r)	Kesimpulan
100	0,000	0,01	0,621	<i>Sig (2-tailed) 0,000 < 0,01 level of significant (α), berarti hipotesis diterima</i>

Berdasarkan uraian tabel di atas, maka hasil korelasi antara variable pengetahuan dan variabel kewaspadaan bencana dikategorikan dalam tingkat hubungan yang sedang dengan signifikansi $p = 0,000$ dimana didapat nilai korelasi antara variabel pengetahuan dan variabel kewaspadaan Bencana sebesar $r = 0,621$ maka dapat disimpulkan bahwa ada hubungan antara pengetahuan dengan kewaspadaan bencana pada masyarakat Padang Karambia, saat menghadapi pandemi *covid-19* di Kecamatan Sungai Limau dengan arah hubungan positif. Hal ini menunjukkan semakin tinggi pengetahuan masyarakat maka semakin tinggi kewaspadaan bencana dan sebaliknya semakin rendah pengetahuan maka semakin

rendah kewaspadaan bencana. Berikut tabel deskriptif statistik dari variabel pengetahuan dan kewaspadaan bencana sebagai berikut:

Tabel 4.8
Descriptive Statistic

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Kewaspadaan Bencana	100	157	230	198.31	14.541
Pengetahuan	100	180	260	217.21	13.219

Berdasarkan hasil penelitian, maka dapat dilakukan pengelompokan yang mengacu pada kriteria pengkategorisasian dengan tujuan menempatkan individu ke dalam kelompok-kelompok yang terpisah secara berjenjang menurut suatu kontinum berdasarkan atribut yang diukur (Azwar, 2014) sebagai berikut:

Table 4.9
Norma Kategorisasi

Norma	Kategorisasi
$X < (\mu - 1.\sigma)$	Rendah
$(\mu - 1.\sigma) \leq X < (\mu + 1.\sigma)$	Sedang
$(\mu + 1.\sigma) \leq X$	Tinggi

Keterangan:

μ = mean / rata-rata

σ = standar deviasi

Berdasarkan uraian tabel di atas, maka diperoleh kategorisasi subjek penelitian pada variabel pengetahuan dan variabel kewaspadaan bencana sebagai berikut: